

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN DENGAN PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF PADA KASUS GAGAL GINJALKRONIK DI RSU Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO KOTA MOJOKERTO

OLEH:

SITI ZUANITA

Gagal ginjal kronik merupakan salah satu masalah kesehatan penduduk diseluruh dunia. Menurut *United State Renal Data System* di Amerika Serikat prevalensi penyakit ginjal kronis meningkat 20-25% setiap tahun. Indonesia sebagai negara tertinggi ke tiga di asia dengan angka CKD tertinggi setelah india dan china. Dari gagal ginjal kronik ini dapat menyebabkan komplikasi yaitu anemia, faktor utama anemia adalah karena ketidakmampuan ginjal untuk mensekresi eritroprotein untuk menstimulus hemotopoesis yang adekuat. Anemia adalah suatu keadaan tubuh yang ditandai dengan defisiensi pada ukuran dan jumlah eritrosit atau pada kadar hemoglobin yang tidak mencukupi untuk fungsi pembentukan O<sub>2</sub> dan CO<sub>2</sub> di antara jaringan darah sehingga dapat menyebabkan gangguan perfusi jaringan perifer pada perfusi jaringan ginjal, yang di tandai penderita tampak pucat, sianosis dan turgor kulit menurun. Tujuan umum dari penelitian ini adalah Melakukan Asuhan Keperawatan Gangguan Perfusi Jaringan Perifer pada kasus Gagal Ginjal Kronik di RSU Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO KOTA MOJOKERTO . Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dalam bentuk studi kasus. partisipan pada kasus ini adalah 1 partisipan dengan masalah perfusi perifer tidak efektif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi wawancara, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Dari data pengkajian yang dilakukan pasien didiagnosa dengan penyakit ginjal sejak tahun 2018 dan baru mulai cuci darah sejak 3 tahun yang lalu, rutin cuci darah 2X seminggu, badan lemas, sesak nafas, pusing, CRT >2detik, nadi perifer menurun atau tidak teraba, akral teraba dingin, konjungtiva anemis, warna kulit pucat dan edema pada ekstremitas bawah. Setelah membuat perencanaan, peneliti melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan perencanaan yaitu Periksa sirkulasi perifer , identifikasi pemeriksaan laboratorium yang diperlukan, identifikasi rencana transfusi, Monitor hasil laboratorium yang diperlukan, Monitor tanda-tanda vital, Monitor reaksi transfusi, Berikan NaCl 0,9% 50-100 mL sebelum transfusi, Jelaskan tanda dan gejala reaksi transfusi yang perlu dilaporkan. Hasil dari evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari didapatkan hasil masalah teratasi sebagiandengan hasil HB mengalami kenaikan meskipun belum dalam batas normal, sudah tidak sesak nafas lagi. CRT <2detik. Pada masalah perfusi perifer tidak efektif dilakukan transfusi darah PRC dan memberi tambahan oksigen secara tepat maka hal tersebut dapat mengatasi perfusi perifer tidak efektif.

**Kata kunci:** Gagal ginjal kronik, perfusi perifer tidak efektif

## **ABSTRACT**

### **NURSING CARE WITH PERIFER PERFUSION IS NOT EFFECTIVE IN CASE CHRONIC KIDNEY FAILURE IN RSU Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO, MOJOKERTO CITY**

**BY:  
SITI ZUANITA**

Chronic kidney failure is one of the health problems of populations around the world. According to the United State Renal Data System in the United States the prevalence of chronic kidney disease increases by 20-25% every year. Indonesia is the third highest country in Asia with the highest CKD after India and China. From chronic kidney failure can cause complications, namely anemia, the main factor of anemia is due to the inability of the kidneys to secrete erythropoietins to stimulate adequate hemotopoesis. Anemia is a condition of the body characterized by deficiencies in the size and number of erythrocytes or in hemoglobin levels that are insufficient for the function of O<sub>2</sub> and CO<sub>2</sub> formation in the blood tissue so that it can cause impaired peripheral tissue perfusion in renal tissue perfusion, which is marked by the patient looking pale, cyanosis and decreased skin turgor. The general objective of this study is to conduct Nursing Care for Peripheral Tissue Perfusion Disorders in Chronic Kidney Failure Cases in Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO MOJOKERTO CITY District Hospital. The research method used is descriptive in the form of case studies. Participants in this case were 1 participant with ineffective peripheral perfusion problems. Data collection techniques included interviews, physical examinations, and documentation. From the assessment data, the patient was diagnosed with kidney disease since 2018 and only started dialysis since 3 years ago then, routine dialysis twice a week, body weakness, shortness of breath, dizziness, CRT > 2 seconds, peripheral pulse decreased or not palpable, acral palpable cold, anemic conjunctiva, pale skin color and edema in the lower extremities After making plans, researchers carried out nursing actions according to plan ie Check peripheral circulation, identify laboratory tests required, identify transfusion plans, Monitor required laboratory results, Monitor vital signs, Monitor transfusion reactions, Give NaCl 0.9% 50-100 mL before transfusion, Explain signs and symptoms of a transfusion reaction that need to be reported. The results of the evaluation after the nursing action was carried out for 3 days showed the results of the problem partially resolved with the results of HB experiencing an increase even though not within normal limits, no longer short of breath. CRT < 2 seconds. In the case of ineffective peripheral perfusion performed blood transfusion PRC and provide additional oxygen appropriately then it can overcome ineffective peripheral perfusion.

**Keywords: Chronic kidney failure, peripheral perfusion is ineffective.**